

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha untuk memperbaiki anak didik agar mengalami suatu perubahan ke arah yang lebih baik dan untuk membangun kemandirian bagi kehidupannya. Melalui proses pendidikan tersebut manusia mengalami perubahan yang sebelumnya dirasakan, dari tidak tahu menjadi tahu.

Salah satu faktor penting dalam mendidik anak adalah kondisi lingkungan dimana mereka bertumbuh, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Lingkungan yang baik membentuk perilaku yang baik pada diri anak begitu juga sebaliknya. Kondisi seperti ini, sedikit banyak dapat mempengaruhi perkembangan jiwa anak, sehingga berdampak pada kepribadiannya.

Guru sebagai orang yang berkompeten dalam mendidik siswa, baik secara individual maupun kelompok. Untuk itu seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik, menguasai bahan pelajaran dan menguasai teknik mengajar. Tanpa kompetensi ini, guru akan gagal dalam melaksanakan tugasnya. Karena kompetensi mengajar harus dimiliki oleh seorang guru yang merupakan kecakapan atau keterampilan dalam mengelola kegiatan pendidikan.

Harus diketahui bahwa minat belajar yang dimiliki siswa berbeda-beda, oleh karena itu, guru PAK harus kompeten dalam melaksanakan tugas, dan menentukan

metode-metode yang sesuai dalam mengajar sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan pengamatan selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA 4 PSKD Panglima Polim Jakarta Selatan, peneliti melihat bahwa masih ada siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Krsiten, siswa memperoleh nilai dibawah (KKM) siswa malas untuk belajar, dan tugas sekolah dijadikan beban, karena hasil belajar semata-mata hanya untuk kenaikan kelas dan kelulusan sekolah.

Hal-hal ini merupakan gambaran dari belajar siswa yang masih rendah. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) Terhadap Minat Belajar Siswa SMA 4 PSKD Panglima Polim Jakarta Sealatan”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka dapat di identifikasikan masalah-masalah yang relevan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa SMA 4 PSKD Panglima Polim Jakarta Selatan?
2. Metode apa saja yang diterapkan oleh Guru Pendidikan Agama Kristen dalam meningkatkan minta belajar siswa SMA 4 PSDK Panglima Polim Jakarta Selatan?

3. Hambatan apa saja yang dihadapi oleh Guru Pendidikan Agama Kristen dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SMA 4 PSDK Panglima Polim Jakarta Selatan?
4. Adakah pengaruh kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa di SMA 4 PSDK Panglima Polim Jakarta Selatan?
5. Seberapa besar tingkat pengaruh kompetensi Guru Agama Kristen terhadap minat belajar siswa di SMA 4 PSDK Panglima Polim Jakarta Selatan?

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah pada, Pengaruh kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa SMA 4 PSDK Panglima Polim Jakarta Selatan.

### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan: Adakah pengaruh yang signifikan antara kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa SMA 4 PSDK Panglima Polim Jakarta Selatan?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa SMA 4 PSDK Panglima Polim Jakarta Selatan.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian pengaruh kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa SMA 4 PSDK Panglima Polim Jakarta Selatan, diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

1. Peneliti: menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam perkuliahan dan salah satu persyaratan mencapai derajat sarjana pendidikan Agama Kristen dan untuk menambah pengetahuan.
2. Guru: Supaya hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para guru yang umumnya dan yang terutama guru Pendidikan Agama Kristen SMA 4 PSDK Panglima Polim Jakarta Selatan. Untuk mendidik para peserta didik dalam meningkatkan minat belajar.
3. Siswa: agar siswa lebih sungguh-sungguh lagi untuk belajar.
4. Sekolah: hasil penelitian ini sebagai informasi dan pertimbangan bagi penyelenggara dalam memantapkan hubungan antara sekolah dan guru lebih konektif untuk mendukung keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar.